

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan kurikulum pendidikan dasar (2001:8), bahwa mata pelajaran matematika di sekolah dasar selain dibekali pengetahuan dasar matematika untuk mengikuti pendidikan menengah, juga menumbuh dan mengembangkan keterampilan berhitung yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari serta membentuk sikap logis, kritis, cermat, kreatif dan disiplin. Sikap-sikap tersebut perlu dimiliki dan dimantapkan semenjak siswa duduk di sekolah dasar, bila pondasi yang dimiliki siswa itu baik, maka akan mudah mengikuti pelajaran matematika dijenjang yang lebih tinggi.

Usaha untuk mencapai tujuan yang diuraikan diatas diperlukan proses pembelajaran yang diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang mendorong siswa belajar yang serius dan aktif dalam memahami konsep-konsep matematika, sehingga siswa tertarik pada mata pelajaran matematika dan mau belajar untuk memperoleh hasil yang optimal serta dapat mengembangkan daya nalarnya.

Proses belajar mengajar perlu mendapatkan penangan yang khusus untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, dalam kenyataannya di lapangan menunjukan bahwa sebagian besar siswa ditingkat lanjutan menyatakan bahwa matematika sukar, karena itu perlu pengkajian untuk mencari penyebabnya. Untuk mengatasi hal itu sejak awal, yakni sejak sekolah dasar kelas rendah diupayakan

Akhmad Kosasih, 2012

Meningkatkan Hasil Belajar Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Melalui Penggunaan Pendekatan Realistik : Penelitian Tindakan Kelas yang Dilaksanakan di Kelas IV SDN Budhi Karya Komplek BPSPC Kota Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

sedemikian rupa sehingga siswa terlatih pada matematika, mau belajar dan hasilnya seperti yang kita harapkan.

Pengetahuan tentang bilangan bulat mungkin pernah diperoleh siswa sebelum dipelajari secara formal di sekolah. Pengetahuan ini diperoleh dari pengalamannya sendiri atau informasi dari orang lain, namun apabila dalam pembelajarannya lebih bersifat prosedural dan keberhasilan siswa hanya dilihat dari kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal berdasarkan pada prosedur pengajaran saja. Hal ini dinilai kurang berhasil dalam penerapan konsep bilangan bulat.

Berdasarkan pengalaman mengajar matematika di sekolah dasar, dan hasil tes khususnya pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, materi ini dianggap siswa materi yang paling sulit dipahami, karena melihat hasilnya yang kurang memuaskan.

Sebagai gambaran pada pembelajaran sebelumnya, penulis memberikan materi tentang operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di kelas IV dengan jumlah siswa 35 orang. Adapun media yang saat itu penulis gunakan adalah garis bilangan, namun penulis hanya menggunakan pendekatan klasikal, dengan alasan penulis mengira cara tradisional atau klasikal akan lebih memudahkan siswa untuk memahami konsep tersebut. Kenyataannya sangat jauh dari apa yang diharapkan, melihat hasil tes akhir ada 16 orang siswa yang memperoleh nilai di atas 50 jadi 45% yang lainnya di bawah nilai 50 ada 55% dari 35 siswa. Jadi anak yang bisa dengan hasil yang baik atau tinggi di atas nilai kkm 65 hanya 45 %.

Akhmad Kosasih, 2012

Meningkatkan Hasil Belajar Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Melalui

Penggunaan Pendekatan Realistik : Penelitian Tindakan Kelas yang Dilaksanakan di Kelas IV SDN Budhi Karya Komplek BPSPC Kota Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah 50 ada 19 anak sedangkan yang lainnya 16 di atas KKM atau 45% di atas KKM . Hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk memperbaiki pembelajaran. Salah satu caranya yaitu dengan menggunakan pendekatan realistik, dengan harapan bisa meningkatkan hasil belajar siswa dalam operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Dalam pendekatan realistik, pembelajaran difokuskan pada keterampilan intelektual yang menuntut pada keterlibatan siswa lebih secara aktif baik mental maupun motorik.

Pendekatan realistik merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran matematika yang di dalam pembelajarannya menempatkan realitas dan pengalaman siswa sebagai titik awal pembelajaran. Masalah-masalah realistik digunakan sebagai munculnya konsep-konsep matematika atau pengetahuan matematika formal. Salah satu yang menjadi alasan mengapa penulis mengajukan Pendekatan realistik dalam penelitian tindakan kelas saat ini adalah melihat hasil penelitian yang dilakukan oleh Turmudi dkk (2000), yang menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan realistik telah mengubah minat siswa menjadi bersikap lebih positif dalam belajar matematika, dan penulis pun ingin membuktikan sendiri keberhasilan siswa dalam belajar matematika dengan menggunakan pendekatan realistik.

Akhmad Kosasih, 2012

Meningkatkan Hasil Belajar Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Melalui

Penggunaan Pendekatan Realistik : Penelitian Tindakan Kelas yang Dilaksanakan di Kelas IV SDN Budhi Karya Komplek BPSPC Kota Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, secara umum permasalahan yang akan diteliti adalah “Bagaimana Pembelajaran Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat dengan Menggunakan Pendekatan realistik di Kelas IV SD Dilaksanakan”.

Masalah tersebut dijabarkan ke dalam rumusan yang lebih khusus, yaitu:

1. Bagaimana pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan pendekatan realistik di kelas IV SDN Budhi Karya?
2. Bagaimana Hasil Belajar Siswa kelas IV dengan menggunakan pendekatan Realistik pada materi bilangan bulat ?

C. HIPOTESIS TINDAKAN

Hipotesis yang dapat peneliti kemukakan dari hal di atas adalah: jika dalam pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di kelas IV SDN Budhi Karya menggunakan Pendekatan realistik, maka hasil belajar siswa meningkat.

Akhmad Kosasih, 2012

Meningkatkan Hasil Belajar Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Melalui Penggunaan Pendekatan Realistik : Penelitian Tindakan Kelas yang Dilaksanakan di Kelas IV SDN Budhi Karya Komplek BPSPC Kota Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di kelas IV SD. Adapun tujuan khususnya adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penggunaan pendekatan Realistik dengan materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan Realistik pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dengan pendidikan, terutama bagi guru dan siswa kelas IV sekolah dasar yang langsung terlibat dalam proses pembelajaran, yaitu:

- a. Bagi Guru
 - 1) Menambah pengetahuan dalam mengelola perencanaan dan aktivitas selama berlangsungnya pembelajaran.
 - 2) Memperoleh keterampilan dalam mengelola perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan pendekatan realistik.
 - 3) Meningkatkan kemampuan siswa secara konseptual dan prosedural pada penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.
- b. Bagi Siswa
 - 1) Memperoleh pengalaman baru dalam pembelajaran.

Akhmad Kosasih, 2012

Meningkatkan Hasil Belajar Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Melalui

Penggunaan Pendekatan Realistik : Penelitian Tindakan Kelas yang Dilaksanakan di Kelas IV SDN Budhi Karya Komplek BPSPC Kota Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 2) Memperoleh kemampuan secara konseptual dan prosedural pada penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, sehingga prestasi siswapun dapat meningkat.

F. DEFINISI OPERASIONAL

Agar tidak menimbulkan kesalah pahaman tentang istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka istilah tersebut perlu dijelaskan. Adapun istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pendekatan realistik adalah pendekatan pembelajaran matematika yang berdasarkan pada pandangan konstruktivistik, yaitu proses belajar matematika yang memberi keleluasaan kepada siswa mengkonstruksi konsep-konsep matematika melalui konteks. (Windayana, dkk 2006:26). Istilah realistik tidak selamanya harus “nyata” melainkan juga hal yang dapat dijangkau atau dapat dibayangkan oleh siswa, sehingga dengan kerangka realistik siswa diharapkan akan dapat memahami matematika secara alami, melalui proses “tidak harus dipaksakan”.(Turmudi, 2003:1).
2. Hasil belajar adalah kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2004 : 22)
3. Pembelajaran matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi dimasa yang akan datang diperlukan penguasaan matematika sejak dini.

Akhmad Kosasih, 2012

Meningkatkan Hasil Belajar Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Melalui

Penggunaan Pendekatan Realistik : Penelitian Tindakan Kelas yang Dilaksanakan di Kelas IV SDN Budhi Karya Komplek BPSPC Kota Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu